

**KEKECEWAAN YANG MENDALAM PADA TOKOH MORGAN
DALAM NOVEL *THE PUPIL* KARYA HENRY JAMES**

Skripsi
Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh
Zurrahmawati
NIM : 04130028



FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008


Skripsi yang berjudul :

**KEKECEWAAN YANG MENDALAM PADA TOKOH MORGAN
DALAM NOVEL *THE PUPIL* KARYA *HENRY JAMES***

Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 11 Agustus 2008


Dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Ketua



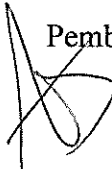
Drs. Rusdi M. Yusuf, Msi

Pembimbing



Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Pembaca




Dra. Karina Adinda, MA

Disahkan Oleh

Ketua Jurusan

Bahasa & Sastra Inggris



wany Chiakrawati Ss, Spsi, MA

Dekan Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Skripsi yang berjudul :

**KEKECEWAAN YANG MENDALAM PADA TOKOH MORGAN
DALAM NOVEL *THE PUPIL* KARYA *HENRY JAMES***

Oleh :

Zurrahmawati

NIM : 04130028

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA, dan Ibu Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada Juli 2008.

Penulis,

ZURRAHMAWATI

KATA PENGANTAR

Atas kehadiran Allah SWT, saya mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya dengan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari keseluruhan masa perkuliahan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Sebagai seorang manusia yang mempunyai segala kekurangan dan kekhilafan, saya sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini bukanlah sesuatu yang sempurna. Tetapi, saya berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang, dan bukan hanya menjadi koleksi perpustakaan.

Tanpa mengurangi rasa hormat, saya dengan segala kerendahan hati, mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya serta pemikirannya untuk membimbing saya dalam menulis skripsi ini.
2. Dra. Karina Adinda, MA, selaku dosen pembimbing dan pembaca yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing saya, serta memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Agustinus Hariyana, SS, MSi, selaku pembimbing Akademis yang banyak meluangkan waktu dan memberikan kritik dan saran yang bermanfaat untuk saya, baik di dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
4. Papa dan Mama yang selalu sabar, mendukung dan mendoakan saya serta teman-teman terbaik saya, Sheila, Venny, Ria, Lathifa, dan semuanya yang telah setia menemani saya dalam suka dan duka selama di kampus kita yang tercinta ini.

Jakarta, Juli 2008

Penulis

(**Zurrahmawati**)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penyajian	7
BAB II TELAAH NOVEL <i>THE PUPIL</i> KARYA <i>HENRY JAMES</i> MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK	
A. Telaah Perwatakan – Metode Telling	
1. (<i>Characterization by the author</i>)	8
B. Metode Showing	
1. (<i>Characterization through dialogue</i>)	18
C. Telaah Latar	
1. Setting As Means of Creating Appropriate Atmosphere.....	30
2. Setting As Background For Action	33
BAB III KEKECEWAAN YANG MENDALAM PADA TOKOH MORGAN DALAM NOVEL <i>THE PUPIL</i> KARYA <i>HENRY JAMES</i>	
A. Orang Tua yang Mengekang	36
B. Sikap Orang Tua yang tidak realistik	38
C. Sikap Pemberton yang ragu-ragu	40

D. Morgan merasa tidak aman 42

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian 43

B. Summary of Thesis 44

SKEMA 46

DAFTAR ACUAN 47

ABSTRAK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Biografi pengarang

Henry James, lahir di Washington Place, New York City, pada 15 April 1843. Ia adalah seorang pengarang internasional yang dengan bersamaan meraih ketenarannya di Inggris dan juga Amerika. Dia masuk dalam sejarah sastra Inggris maupun Amerika. Dengan novel internasionalnya, James memperkenalkan orang-orang Amerika di Eropa jauh sebelum kita mengetahui hubungan dekat kita pada masyarakat Atlantik. James adalah seorang artis yang berdedikasi yang sangat bekerja keras untuk menghasilkan yang terbaik.

James menulis beberapa fiksi terlucu dalam bahasa Inggris; *The Portrait of a Lady* (1881), *The Ambassadors* (1903), dan *The Golden Bowl* (1904) ialah novel yang berkarya besar. Ayahnya Henry James Senior, mencurahkan waktu luangnya pada filsafat, kesusastran dan seni. Mereka sekeluarga sangatlah dekat. Kadang-kadang mereka tinggal di luar negeri, anak-anak menerima pendidikan dari buku-buku, teater, galeri seni dan konser-konser dari sekolah dan guru pribadi, sebuah proses yang mana menghasilkan tidak hanya Henry James sebagai pengarang tetapi kakaknya William James sebagai seorang ahli filsafat.¹

2. Sinopsis *The Pupil*

The Pupil menceritakan tentang seorang anak laki-laki yang berusaha untuk bisa meraih sebuah impian yang diinginkannya. Tokoh utama dalam novel ini bernama Morgan Moreen. Ia memiliki guru pribadi yang disewa oleh orang tuanya yang bernama Pemberton. Pemberton sendiri adalah seorang guru di Universitas Oxford yang mana sedang membutuhkan uang untuk biaya hidupnya. Selama setahun Pemberton mengajari Morgan dan saudara-saudaranya, ia lebih dekat dengan Morgan dan mengakui kalau keluarga mereka sangatlah ramah dan menyenangkan.

¹ E. Hudson Long. 1961. *The Short Novels of Henry James*. Dodd, Mead & Company, Inc. P. 353

Morgan juga sesekali bercerita kalau dirinya sangatlah tidak menyukai cara orang tuanya memperlakukan ia lebih spesial dan terlalu ketat dibandingkan dengan saudaranya yang lain yang menyebabkan ia menjadi tertekan dan tidak bisa bebas melakukan hal-hal yang disukainya dan karena itulah ia mengatakan pada Pemberton bahwa sebenarnya ia tidak merasa bangga terhadap kedua orang tuanya karena ia tidak diizinkan untuk bersekolah.

Akhirnya Pemberton mengetahui kenapa Morgan diperlakukan sangat berbeda dari yang lainnya, itu dikarenakan fisik Morgan yang begitu lemah akibat memiliki penyakit jantung. Sangat disayangkan bahwa orang tuanya tak mengizinkannya bersekolah ataupun bermain yang jauh dari lingkungan rumahnya, karena menurut Pemberton, Morgan adalah anak yang memiliki kecerdasan yang luar biasa. Karena Pemberton sudah kekurangan uang, ia pun menerima pekerjaan di London. Tapi ia harus kembali ke Paris karena datangnya sebuah telegram dari keluarga Moreens yang mengatakan bahwa Morgan sakit parah. Sebaliknya, sesampainya ia disana, ia melihat bahwa kondisi Morgan sangatlah baik dan terlihat sangat sehat.

Hari yang tak diinginkan akhirnya datang juga. Keluarga Moreens diusir dari hotel mereka karena tidak membayar tagihannya. Saat itu juga ia mengetahui bahwa keluarga Morgan sedang bermasalah dengan keuangan mereka. Orang tua Morgan memohon pada Pemberton untuk membawa pergi dan menjaga anak mereka baik-baik, tetapi ternyata Pemberton merasa ragu bahwa ia bisa menjaga anak mereka. Melihat ekspresi wajah Pemberton yang ragu-ragu, tiba-tiba Morgan merasa sangat kecewa dengan raut wajah Pemberton yang menunjukkan adanya keragu-raguan sehingga ia mengalami serangan jantung dan akhirnya meninggal. Mereka pun hanya bisa melihat tubuh Morgan terbaring lemas dan meratapi kesedihan mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah ini yaitu rasa kecewa mendalam yang dialami tokoh Morgan. Saya berasumsi bahwa tema novel *The Pupil* karya Henry James ini ialah kekecewaan yang mendalam pada tokoh Morgan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut saya akan membatasi masalah yang akan saya teliti pada *perasaan kecewa yang dialami tokoh Morgan*. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik, perwatakan dan latar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah : apakah benar *rasa kecewa yang selalu dialami tokoh Morgan dikarenakan ke dua orang tuanya?* Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah novel ini dapat ditelaah melalui kajian intrinsik sastra; perwatakan dan latar ?
2. Apakah metode telling dan showing dapat digunakan untuk menelaah novel ini?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis ; perwatakan dan latar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah *Kekecewaan yang mendalam pada tokoh Morgan*. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui metode telling dan showing menganalisis perwatakan
2. Melalui latar untuk menganalisis perwatakan.
3. Menganalisis tema novel ini melalui hasil analisis; kajian intrinsik sastra, perwatakan dan latar.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi. Teori sastra yang digunakan adalah: perwatakan dan latar. Melalui telaah perwatakan dimulai dengan menggunakan metode *Characterization by the author, Telling and Characterization Through Dialogue, Showing* dimulai dengan bagaimana metode karakterisasi melalui dialog dapat membangun sebuah tema. Kemudian saya menganalisis tema novel ini dengan menggunakan perwatakan dan latar.

A. Telaah Melalui Pendekatan Intrinsik

1. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat kebiasaan, tetapi juga penampilan.²

Sedangkan konsep perwatakan menurut James. H. Pickering yaitu bahwa seorang pengarang memiliki dua metode dasar atau teknik dalam penyelesaian karyanya. Yang pertama ialah dengan menceritakan (telling) yang mengandalkan pada tahap awal (eksposisi) dan langsung si pengarang memberikan komentar, metode ini biasa digunakan oleh penulis, fiksi zaman dahulu. Metode yang kedua ialah dengan penampilan (showing), metode ini banyak digunakan oleh pengarang modern.

*In presenting and establishing character, an author has two basic methods or techniques at the disposal. One method is telling, which relies on exposition and direct commentary by the author. In telling a method preferred and practiced by many older fiction writers, the other method is the in direct, dramatic method of showing, most modern authors prefer showing to telling.*³

² Minderop, MA, *Memahami Teori-teori: sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, (Jakarta : Unsada, 1999), hal 25

³ James H. Pickering Jeffrey D. Hooper. 1980. *Concise Companion to Literature*. New York : Macmillan Publishing co. inc. P. 28

a. Metode Telling

1. *Characterization by the author*

Si pengarang memberikan komentar tentang tokoh-tokohnya di sela-sela ceritanya, sehingga pembaca paham dan mengerti tentang karakter dari tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut.

In the most customary form of telling the author interrupts the narrative and reveals directly, through a series of editorial comments, the nature and personality of the character, including the thought of the character mind.⁴

b. Metode Showing

1. *Characterization through dialogue*

Penggambaran watak melalui dialog bukanlah hal yang mudah karena dengan dialog para tokoh saling berkomunikasi dan untuk mengetahui maksud dari para tokoh maka pembaca haruslah memperhatikan dialog-dialog tersebut karena maksud dari cerita ada yang terbuka dan ada pula yang tersembunyi.

The task of establishing character through dialogue is not a simple one. Some characters are careful and guarded in what they say. Some characters are given to chronic exaggeration and overstatement; others to understatement and subtlety.⁵

a. *What is being said*

Pembaca harus memperhatikan secara detail terhadap dialog yang terjadi antar tokoh.

To begin with, the reader must pay close attention to the substance of the dialogue itself, is it small talk, or is the subject an important one in the developing action of plot.⁶

⁴ *Ibid.* h 30

⁵ *Ibid.* h 32

⁶ *Ibid.* h 32

2. Setting

Setting atau latar dalam sebuah cerita dapat berupa latar tempat, latar waktu atau dapat juga berupa situasi atau keadaan dan juga latar sosial.

Unsur setting yang digunakan dalam novel *The Pupil* adalah :

a. Setting As Background for Action

Latar yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan aksi dari sebuah cerita.

b. Setting As A Means Of Creating Appropriate Atmosphere

Latar ini digunakan untuk menggambarkan suasana yang terjadi sehingga mendukung sebuah aksi atau juga mendukung konflik.⁷

3. Tema

Tema adalah ide pokok dari cerita itu yang disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya. Tema dapat berupa pesan moral atau pelajaran yang dapat digali dari cerita itu sendiri, baik disampaikan oleh pengarang kepada pembaca atau persepsi yang diutarakan oleh pembaca setelah mengetahui isi cerita.⁸

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *The Pupil* dan di dukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yaitu menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang berminat memperoleh pengetahuan mengenai hal kesusastraan ini dan juga tentang naluri-naluri yang ada pada diri manusia. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan perspektif baru dan penulis yakin melakukan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk

⁷ *Ibid.* h 40

⁸ *Ibid.* h 61

penelitian selanjutnya. Demikian halnya dengan contoh penelitian yang saya gunakan saat ini.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian biasanya berisi penjabaran seluruh tulisan dalam bentuk bab-bab. Dalam contoh penelitian ini, sistematika penyajiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I saya akan menjabarkan hal-hal yang sangat mendasar yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II TELAAH NOVEL *THE PUPIL* KARYA HENRY JAMES MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Dalam BAB II saya akan menelaah novel *The Pupil* karya Henry James melalui konsep-konsep intrinsik seperti perwatakan dan latar. Semua konsep tersebut pada akhirnya akan mendukung asumsi tema.

BAB III KEKECEWAAN YANG MENDALAM PADA TOKOH MORGAN DALAM NOVEL *THE PUPIL* KARYA HENRY JAMES

Dalam BAB III saya akan menganalisis tema dari novel *The Pupil*. Analisis tema ini dilakukan dengan pendekatan intrinsik dengan melihat hubungan antara tema dengan unsur-unsur intrinsik.

BAB IV PENUTUP

Dalam BAB IV saya akan menyimpulkan hal-hal apa saja yang saya temukan setelah saya menganalisis novel *The Pupil*.